

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas yang telah dipaparkan maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa :

1. Peran guru IPS dalam pengembangan potensi diri peserta didik di SMPN 4 Palimanan ini menjadi bagian penting dengan guru mengkaitkan konten pembelajaran dengan kehidupan nyata di lingkungan siswa, guru menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi diri siswa, guru membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, inovatif, menganalisis berbagai informasi, menyusun argumen dan membuat keputusan berdasarkan fakta yang ditemukan. Guru juga mendorong siswa untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Disamping itu juga guru memiliki peran dalam pengembangan potensi diri peserta didik sebagai seorang fasilitator, infomator dan motivator dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan diri yang dimilikinya dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran serta siswa memiliki pengalaman belajar yang bermakna.
2. Penerapan pengembangan potensi diri peserta didik melalui kurikulum merdeka di SMPN 4 Palimanan ini seperti guru menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis kooperatif learning, kolaboratif, pemecahan masalah dan lain sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Serta guru melaksanakan program pembelajaran berbasis diskusi, penelitian, eksperimen, proyek, literasi digital, *discovery learning* atau pembuatan sebuah produk maupun karya. Sehingga keterampilan siswa terus mengalami peningkatan.
3. Faktor hambatan yang dihadapi oleh guru IPS di SMPN 4 Palimanan dalam pengembangan potensi diri peserta didik ini ialah motivasi dan

minat belajar siswa yang rendah, sehingga siswa kurang memiliki fokus pembelajaran, kurang maksimal dalam mengeluarkan seluruh kemampuan yang dimilikinya, disamping itu pula sarana dan prasarana yang kurang memadai. Dalam penerapan kurikulum merdeka guru memandang bahwa harus diimbangi dengan sarana dan prasarana yang baik, namun masih kurangnya sarana prasarana yang ada. Serta sumber belajar yang masih kurang atau sulit diakses.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengusulkan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di sekolah yaitu :

1. Bagi guru, lebih terbuka atau menerima perubahan dan mau untuk terus berkembang dalam mendesain proses pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif sehingga siswa terangsang dengan proses pembelajaran yang dijalankan. Serta guru semangat dalam mencari hal-hal baru dalam dunia pendidikan.
2. Bagi siswa, dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif selama proses belajar mengajar baik yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini akan membantu siswa untuk mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimilikinya untuk dapat dijadikan sebagai bekalnya di masa yang akan datang.
3. Bagi sekolah, hendaknya dapat memberikan fasilitas untuk pengembangan pembelajaran guru yang lebih baik guna meningkatkan proses belajar yang berkualitas.